

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA
SISWA SMP TAMANSISWA
MEDAN T.P 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi
Syarat–syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh :

LAILY SURAINY
NPM : 1302030021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 15 Juni 2017, pada pukul 08,00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Laily Surainy
NPM : 1302030021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SMP Tamansiswa Medan T P 2016/2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.



Sekretaris

Dra. Hj. Swamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd
2. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si
3. Dra. Ellis Mardiana P, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Laily Surainy
NPM : 1302030021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SMP Tamansiswa Medan T.P 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2017

Disetujui oleh :


Pembimbing


Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd

Diketahui oleh :


Dekan
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi


Indra Prasetia, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laily Surainy
NPM : 1302030021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa SMP Tamansiswa Medan T.P 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2017

Hormat saya
Yang membuat Pernyataan,

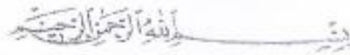


Laily Surainy



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.ikip.umu.ac.id> E-mail: ikp@umu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laily Surainy
NPM : 1302030021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SMP Tamansiswa Medan T.P 2016/2017

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/4-2017	Perbaiki Tabel 3.2 Berkas Indikator Materi dan Indikator Pemahaman Konsep - Remark kembali ke sistem		
	Perubahan hasil ? penelitian hrs dengan kebagian ke dua dan		
27/4-2017	Perbaiki hasil ? pendit hasil		
28/4-	ke hasil		

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Indra Prasetia, S.Pd, M.Si

Medan, April 2017
Dosen Pembimbing

Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd

ABSTRAK

Laily Surainy. 1302030021. Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa SMP Tamansiswa T.P 2016/2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Course Review Horay* efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika di SMP Tamansiswa Medan 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan yang berjumlah 72 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-B berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* , sedangkan kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu melalui tes. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen pada pretest yaitu kemampuan belajar matematika siswa sebesar 32 dengan standart deviasi sebesar 14,14 dan kemampuan belajar matematika siswa pada posttest yaitu sebesar 85,4 dengan standart deviasi sebesar 14,99. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 2,9609$. Selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga $t_{tabel} = 1,67943$. Dengan demikian dapat dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,9609 > 1,67943$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari nilai gain ternormalisasi pada kelas eksperimen sebesar 79,6% tergolong tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII-B SMP Tamansiswa Medan T.P 2016/2017 pada pokok bahasan Segiempat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dan Pemahaman Konsep Matematika

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan pujian hanya milik Allah SWT yang diiringi syukur yang mendalam telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa SMP Tamansiswa Medan T.P. 2016/2017”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya tersayang Ayah **Alm Drs. Suwito, Mj dan** Mama **Akmaliah** terima kasih dari relung hati terdalam karena telah membesarkan saya ke dunia ini, merawat dan menjaga dengan penuh kasih sayang, memberikan pengarahan yang baik dan semua bantuan yang tak terhitung jumlahnya baik secara material maupun moril yang diberikan kepada saya. Penulis menyadari

bahwa penulis masih belum bisa membahagiakan Ayah sama Mama. Penulis berharap bahwa secepatnya penulis dapat cepat membahagiakan Ayah sama Mama karena cita-cita yang sesungguhnya dari penulis ialah ingin membahagiakan Ayah sama Mama dalam hal apapun itu. Penulis berharap agar Allah SWT selalu melindungi dan menjaga Ayah serta memberikan rezeki dan kesehatan untuk Mama serta keluarga, Aminnn

Penulis juga tidak lupa mengucapkan rasa penghargaan dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Elfrianto, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Indra Prasetia, S.Pd, M.Si**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Drs. Zainal Azis, MM, M.Si**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ibu **Dra. Ellis Mardiana Panggabean, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga terselesainya skripsi ini.
- **Ki H. M. Marzuki, S.Pd, M.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMP Tamansiswa Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- **Ki Harjono P.Koesoemo**, selaku Guru Pamong Bidang Studi Matematika yang telah memberikan arahan, semangat, dan bantuan kepada penulis.
- Kepada Kakek **Salbani**, terima kasih banyak sudah menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Teristimewa ucapan terima kasih kepada kakak saya **Pusva Widury**, Abang saya **Aidil Azhary**, dan Adik saya **Elvira Akmalyana** yang telah memberikan dorongan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
- Sahabat-sahabat saya **Ita Purnama Sari, M. Syahriandi Pulungan, Ahmad Sajali, Siti Purnamasari NST, Irham Parabi, Ayu Sundari Wardana, Atikah Salsabiela, Selvi Dewita dan Maya Sari NST dan Suci (satu kost Ita)**, yang saya sayangi dan selalu saya rindukan, yang telah menjadi teman disaat saya susah dan senang, yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan ini. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan menguntungkan bagi semua orang yang membutuhkan, dan semoga silaturahmi kita tidak akan terputus.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Medan, April 2017

Penulis

Laily Surainy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEOR	
2.1 Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	7
a. Langkah-langkah <i>Course Review Horay</i>	8
b. Kelebihan dan kekurangan <i>Course review Horay</i>	9
2.2 Pemahaman Konsep Matematika	12
2.3 Pengertian Keefektifan	14
2.4 Hasil Belajar.....	15
2.5 Kerangka Konseptual.....	16
2.6 Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	20
F. Validitas Konten	21
G. Teknik Analisis Data.....	22

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Validitas Konten Pre-test Post-test	21
4.1 Ringkasan Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	31
4.2 Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
4.3 Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	33
4.4 Deskriptif Data Pretest dan Postest Setiap Variabel.....	34
4.5 Hasil Perhitungan Indeks Gain	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Daftar Data Nilai Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 : Daftar Nilai Kelas Kontrol
- Lampiran 5 : Soal Pre-Test
- Lampiran 6 : Soal Post-Test
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban Pre-Test
- Lampiran 8 : Kunci Jawaban Post-Test
- Lampiran 9 : Perhitungan Statistik Dasar
- Lampiran 10 : Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Uji Homogenitas
- Lampiran 12 : Uji T
- Lampiran 13 : Uji Gain
- Lampiran 14 : Tabel Liliefors
- Lampiran 15 : Tabel Distribusi T
- Lampiran 16 : Tabel Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05
- Form K-1
- Form K-2
- Form K-3

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Balasan Riset

Berita Acara Seminar Proposal

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang benar.

Mengingat peran pendidikan tersebut maka seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas. Dalam mempelajari matematika diperlukan pemahaman konsep yang baik karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya. Kemampuan pemahaman konsep matematika perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini yaitu sejak anak tersebut masih pada tingkat sekolah dasar maupun pada tingkat sekolah menengah pertama karena pada tingkat inilah konsep-konsep dasar matematika mulai dipelajari. Apabila konsep-konsep dasar matematika ini tidak dikuasai oleh siswa maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep matematika berikutnya pada jenjang yang lebih tinggi

karena konsep matematika yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya haruslah bertahap dan berurutan.

Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Tamansiswa Medan yaitu Bapak Edi Suherman S.Pd bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Matematika di SMP Tamansiswa Medan adalah 80. Di kelas VII-B yang berjumlah 25 siswa dengan 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan hanya terdapat 7 orang (28%) yang mendapat nilai diatas ketuntasan dan aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan 18 siswa (72%) lainnya tidak tuntas dan tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Realita ini dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester ganjil di kelas VII yaitu nilai terendah 55, nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 72,2. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih tergolong rendah.

Rendahnya pemahaman konsep matematika tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat. Kebanyakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diduga merupakan salah

satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kinerja siswa sehingga pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah.

Pada kasus seperti ini untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal guru harus bisa menyajikan matematika dengan cara yang dapat diminati oleh siswa. Dari sekian banyak cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan permainan. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk menciptakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan adalah *Course Review Horay* (CRH). Menurut Huda (2013:229) bahwa "*Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab benar diwajibkan berteriak "*hore*" atau "*yel-yel*" lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor". Model pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara bermain dalam kelompok. Hal ini tentunya akan membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa dapat langsung berinteraksi dengan teman serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Keefektifan Model Pembelajaran Course ReviewHoray untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa SMP Tamansiswa Medan T.P 2016-2017"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman konsep siswa dalam mempelajari matematika.
2. Masih banyak siswa yang kurang aktif maupun dilibatkan dalam proses pembelajaran matematika sehingga diperlukan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif.
3. Penggunaan model pembelajaran di sekolah belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Permodelan yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas ialah model *Course Review Horay*.
2. Penelitian ini hanya meneliti materi yang diajarkan pada materi segiempat.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Tamansiswa Medan T.P 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika di SMP Tamansiswa Medan 2016/2017?
2. Apakah pemahaman konsep pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari pembelajaran konvensional pada siswa SMP Tamansiswa Medan 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Course Review Horay* efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika di SMP Tamansiswa Medan 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari pembelajaran konvensional pada siswa SMP Tamansiswa Medan 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi peneliti maupun bagi pihak lainnya. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan teori tentang keefektifan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam

meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi segiempat kelas VII.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat alternatif bagi guru sebagai pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada materi segiempat kelas VII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Pada pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) terdapat berbagai model-model yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu model *Course review Horay (CRH)*. Model pembelajaran ini hampir sama dengan sebuah konsep permainan tradisional “tiga jadi”, yaitu permainan yang artinya ketika ada tiga “tanda” (vertikal, horizontal, dan diagonal) pada papan permainan artinya menang. Menurut Shoimin (2014: 54) dmengatakan “*Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang di isi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana terdapat kotak-kotak yang berisi soal dan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar dan membentuk pola (vertikal, horizontal dan diagonal) maka siswa akan berteriak “hore”.

a. Langkah-langkah *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini dilaksanakan secara berkelompok. Menurut Ngilimun (2016: 242) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* (\surd) dan langsung berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “hore”.
9. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “hore”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, langkah-langkah yang dilakukan dalam model *Course review Horay* adalah dengan menyampaikan materi, pembagian kelompok dan kompetisi antar kelompok dalam menyelesaikan soal. Dalam hal ini diharapkan anak dapat menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan tercipta suasana kelas yang menyenangkan.

b. Kelebihan dan kekurangan *Course review Horay*

Dalam setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, adapun kelebihan dan kekurangannya akan diuraikan di bawah ini :

1) Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pembelajaran lebih menarik.

Maksudnya, model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak strategi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan *games* dan simulasi lainnya.

b. Mendorong siswa untuk dapat terjun langsung ke dalam situasi pembelajaran.

Maksudnya, siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu *games* atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

c. Pembelajaran tidak monoton

Maksudnya, pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau *game*, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.

d. Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan.

Maksudnya, kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Course review Horay* mampu membangkitkan semangat belajar.

e. Adanya komunikasi dua arah.

Maksudnya, siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif. Sehingga tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi di antara guru dan siswa.

2) Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*.

a. Siswa aktif dan yang tidak aktif nilai disamakan.

Maksudnya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horay atau yel-yel. Oleh karena itu, nilai yang diberikan oleh guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.

b. Adanya peluang untuk berlaku curang.

Maksudnya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah siswa menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan perkelompok yang menjawab horay. Sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar.

c. Siswa dapat menjadi tidak terkontrol

Maksudnya, guru tidak dapat mengontrol kebisingan kelas yang riuh akibat suara siswa yang berkata “hore” atau yel-yel.

d. Waktu relatif lama

Maksudnya, proses belajar mengajar membutuhkan waktu yang relatif lama, untuk itu guru harus pandai mensiasati waktu yang dibutuhkan agar waktu yang tersedia dapat dimaksimalkan dengan baik.

Adapun cara untuk mengatasi kelemahan/kekurangan dari model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu :

1. Di awal pertemuan, guru perlu menyampaikan dengan tegas, mengenai tata aturan dalam mengucapkan “hore” atau yel-yel, yaitu tidak boleh sampai menimbulkan suasana yang tidak kondusif, apabila siswa melanggar, maka akan diberikan pengurangan terhadap skor yang telah diperoleh kelompoknya.
2. Di akhir pertemuan, guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman materi dari masing-masing siswa.
3. Di akhir pertemuan, maka guru perlu melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban kelompok dari masing-masing kotak jawaban kelompok yang telah disediakan dan apabila terdapat kecurangan, maka perlu diberikan sanksi berupa

pengurangan skor terhadap nilai yang telah diperoleh, sehingga siswa tidak akan berani untuk mengulangi perbuatannya.

B. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep sangat penting, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika. Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah.

Penguasaan konsep merupakan tingkatan hasil belajar siswa sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan sebagian atau mendefinisikan bahan pelajaran dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan kemampuan siswa menjelaskan atau mendefinisikan, maka siswa tersebut telah memahami konsep atau prinsip dari suatu pelajaran meskipun penjelasan yang diberikan mempunyai susunan kalimat yang tidak sama dengan konsep yang diberikan tetapi maksudnya sama.

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

Indikator yang termuat dalam pemahaman konsep diantaranya :

1. Mampu menerangkan secara verbal mengenai apa yang telah dicapainya,

2. Mampu menyajikan situasi matematika kedalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan,
3. Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut,
4. Mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur,
5. Mampu memberikan contoh dan contoh kontra dari konsep yang dipelajari,
6. Mampu menerapkan konsep secara algoritma,
7. Mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya.

Pendapat diatas diuraikan bahwa indikator siswa memahami konsep matematika adalah mampu :

1. Menyatakan ulang sebuah konsep,
2. Mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya,
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep,
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis,
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep,
6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu,
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika maka perlu diadakan penilaian terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Tentang penilaian perkembangan anak didik dicantumkan indikator dari pemahaman konsep sebagai hasil belajar matematika indikator tersebut adalah :

1. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya.
2. Kemampuan mengklasikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep adalah kemampuan siswa mengelompokkan suatu objek menurut jenisnya berdasarkan sifat-sifat yang terdapat dalam materi.
3. Kemampuan memberi contoh dan bukan contoh adalah kemampuan siswa untuk dapat membedakan contoh dan bukan contoh dari suatu materi.
4. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika adalah kemampuan siswa memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat sistematis.
5. Kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep adalah kemampuan siswa mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang terkait dalam suatu konsep materi.
6. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu adalah kemampuan siswa menyelesaikan soal dengan tepat sesuai prosedur.
7. Kemampuan mengklasifikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah adalah kemampuan siswa menggunakan konsep serta prosedur dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Pengertian Keefektifan

Kata keefektifan berasal dari kata efektif. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan efektif dengan “ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya);

dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan)” dan keefektifan didefinisikan dengan “keadaan berpengaruh; hal berkesan; keberhasilan tentang usaha, tindakan)”. Keefektifan memiliki arti yang sama dengan efektivitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas memiliki arti keefektifan, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaraannya.

Keefektifan belajar itu juga berarti kemampuan untuk memanfaatkan waktu dan kondisi yang ada dalam sebuah pembelajaran secara optimal untuk mencapai tujuan dari belajar itu sendiri. Semakin efektif suatu pembelajaran, maka semakin baik pembelajaran itu sendiri, karena tidak terlalu banyak waktu yang terbuang hanya untuk memahami suatu materi.

D. Hasil Belajar

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya disebut hasil belajar. Hasil belajar tidak terbatas pada banyaknya pengetahuan yang dikuasai melainkan terletak pada penguasaan dan penghayatan terhadap seluruh aspek interaksi antara guru dan siswa. Senada dengan itu, menurut Purwanto (2017 : 46) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu

didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan interalisasi.

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Ketiga ranak tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga *ranah* tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan ajar. Maka dari itu hasil belajar yang akan digunakan peneliti berfokus hanya pada ranah kognitif dalam mengukur hasil belajar matematika peserta didik.

E. Kerangka Konseptual

Pada hakekatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah ketercapaian ketuntasan belajar. Tetapi seperti yang kita ketahui faktor utama

rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika adalah karena kemampuan guru dalam mengelola kelas yang masih rendah, proses penyampaian materi yang diberikan oleh guru masih bersifat satu arah dimana guru masih menggunakan model konvensional dalam penyampaian materi di depan kelas. Yang mana hal ini berakibat pada kemampuan pemahaman konsep siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung hingga terciptanya proses pembelajaran yang tidak efektif.

F. Hipotesis

Berdasarkan konsep matematika, pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari pembelajaran konvensional siswa kelas VII di SMP Tamansiswa Medan T.P 2016-2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan membandingkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan menggunakan model lain (konvensional) pada kelas kontrol yang dilakukan dengan pemberian pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan post-test untuk mengambil kemampuan akhir siswa.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	P ₁	VII-B	T ₁
Kontrol	P ₂	VII-C	T ₂

Keterangan :

P₁ = Nilai pre-test kelas eksperimen

P₂ = Nilai pre-test kelas kontrol

VII-B = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model pembelajaran
Course Review Horay

VII-C = Perlakuan terhadap kelas kontrol dengan model konvensional

T_1 = Nilai post-test kelas eksperimen

T_2 = Nilai post-test kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Tamansiswa Medan yang berlokasi di Jalan Tilak No.133 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016-2017 yaitu pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 10 Maret 2017.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMP Tamansiswa Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Tamansiswa T.P 2016/2017. Sampel penelitian ini adalah kelas VII-C sebagai kelas kontrol dan kelas VII-B sebagai kelas eksperimen. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Cara ini dilakukan bila anggota populasi memiliki pertimbangan untuk menentukan sampel secara langsung atau populasi dianggap homogen.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dalam keefektifan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa SMP

Tamansiswa Medan T.A 2016/2017 yaitu keefektifan model pembelajaran *Course Review Horay* dan pemahaman konsep matematika pada siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah Tes.

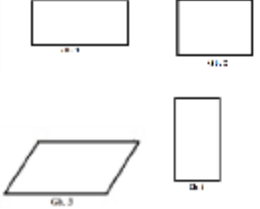
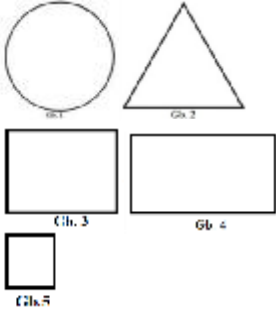
1. Tes

Tes yang digunakan adalah pretest dan posttest secara tertulis berbentuk esai. Dalam penelitian ini tes yang digunakan sebanyak 10 soal untuk 5 soal pre-test dan 5 soal post-test yang diambil dari kumpulan soal Ujian Nasional SMP. Disebabkan oleh pengambilan tes dari soal Ujian Nasional maka, dalam penelitian ini ditiadakan uji instrumen untuk tes hasil belajar karena soal yang diambil sudah tergolong valid. Tes bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Tamansiswa tahun pelajaran 2016/2017.

F. Validitas Konten

Tabel 3.2
Validitas konten Pre-test Post-test

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Soal		Uraian Soal
			Pre test	Pos Test	
1.	Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang.	1. Menyatakan ulang sebuah konsep.	1		<u>Pretest</u> Apa yang dimaksud dengan persegi panjang dan persegi?
		2. Mengklasifikasi objek-objek tertentu sesuai dengan konsepnya.		1	<u>Posttest</u> Tuliskan unsur-unsur persegi panjang!

		<p>3. Memberi contoh dan bukan contoh.</p>	<p>2</p>	<p><u>Pretest</u></p>  <p>Dari gambar di atas, gambar manakah yang termasuk persegi panjang?</p> <p><u>Posttest</u></p>  <p>Dari gambar di atas, manakah yang termasuk gambar persegi?</p>
--	--	--	----------	--

		4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	3		<u>Pretest</u> Gambarlah persegi ABCD dengan diagonal AC dan BD bila panjang $AB = 5$ cm dan $BC = 3$ cm!
2.	Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.	5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.	3	3	<u>Postest</u> Panjang diagonal sebuah persegi panjang sama dengan 10 cm. Bila panjang salah satu sisinya adalah 8 cm, tentukan lebar sisi persegi panjang tersebut!
		6. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.	4	4	<u>Pretest</u> Sebidang lantai berukuran $2,8$ m \times $3,2$ m akan ditutup keramik persegi berukuran 40 cm \times 40 cm. Banyak

				<p>keramik yang diperlukan adalah?</p> <p><u>Postest</u></p> <p>Ayah akan membuat pagar di sekeliling kebun berbentuk persegi panjang dengan ukuran $10\text{ m} \times 8\text{ m}$. Jika pagar tersebut dari kawat berduri yang terdiri 3 lapis, maka panjang kawat berduri yang diperlukan adalah?</p>	
		7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.	5	5	<p><u>Pretest</u></p> <p>Halaman rumah berbentuk persegi dengan ukuran sisinya 80 meter. Di sekeliling halaman itu akan dipasang pagar dengan biaya Rp 135.000,00 per</p>

				<p>meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?</p> <p><u>Postest</u></p> <p>1. Seorang petani mempunyai sebidang tanah yang luasnya 432 m^2. Jika tanah tersebut berukuran panjang 24 m, tentukan :</p> <p>a) Lebar tanah tersebut?</p> <p>b) Harga tanah jika dijual seharga Rp 150.000,00 per meter²?</p>
--	--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

a. Menghitung Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana 2007:67})$$

b. Menentukan varians (S^2) dan standar deviasi (SD) dari tiap variabel

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2007:94})$$

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Uji normalitas data akan diuji dengan :

a. Menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana:

Z_i = Bilangan baku

s = Simpangan baku

\bar{x} = Rata-rata sampel

b. Menghitung peluang

Untuk menentukan $f(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva normal baku. Cara menentukan $f(Z_i)$ adalah $Z_{(0,05)}$ gunakan tabel z.

c. Tentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{n}$$

d. Tentukan nilai L_{hitung} dengan rumus :

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah k kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika k kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Hasil hitung dibandingkan dengan $F_{1/2a}(v_1, v_2)$ yang diperoleh dari daftar distribusi F dengan peluang, sedangkan derajat v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan pembilang dan penyebut diman $a = 0,05$. Dalam hal ini H_0 ditolak jika $F_{1/2a}(v_1, v_2)$.

3. Uji t

Uji beda dua sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) secara signifikan antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya dengan taraf signifikan 0,05. Uji beda dua sampel dilakukan terhadap data posttest. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka pengujinya dilakukan dengan uji t. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \quad (\text{Sugiono, 2015:274})$$

Dimana :

\bar{x}_1 = Skor rata-rata post test siswa eksperimen

\bar{x}_2 = Skor rata-rata post test siswa kontrol

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

S_1 = Standar deviasi pada sampel kelas eksperimen

S_2 = Standar deviasi pada sampel kelas kontrol

S_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

Hasil perolehan t_{hitung} dikonsultasikan pada tabel distribusi t_{tabel} . Taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Ketentuan pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pemahaman konsep matematika eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

4. Uji Gain

Untuk melihat apakah model pembelajaran *Course Review Horay* efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas eksperimen digunakan uji gain. Adapun rumus dari gain ternormalisasi (normalisasi gain) adalah sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

g = Gain

S_{pre} = Skor pre-test

S_{post} = Skor post-test

S_{max} = Skor maksimal

Dengan kriteria :

$g \geq 0,7$ = keefektifan dalam kategori tinggi

$0,3 < g < 0,7$ = keefektifan dalam kategori sedang

$g \leq 0,3$ = keefektifan dalam kategori rendah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kemampuan pemahaman konsep matematika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa SMP Tamansiswa Medan dengan kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol.

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan tes esai berupa pre-test dan post-test dengan pokok bahasan Segiempat pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian. Peneliti menyusun tes berdasarkan indikator kemudian uji validitas konten. Setelah data terkumpul maka dapat data tersebut diolah dengan menggunakan tabel frekuensi. Selanjutnya dicari rata-rata, standar deviasinya, normalitas, homogenitas, pengaruh dengan menggunakan uji t, mencari keefektifan dengan menggunakan uji gain.

Tabel 4.1
Ringkasan Deskripsi Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Dasar	X ₁		X ₂	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	25	25	22	22
Mean	32	85,4	30,9	68,86
Simpangan Baku	14,14	14,99	16,3	10,34
Varians	199,93	224,7	265,69	106,91
Minimum	10	60	10	50
Maksimum	60	100	60	90

1. Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama sebelum materi diajarkan siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* diperoleh rata-rata nilai sebesar 32. Dengan standar deviasinya 14,14 serta nilai terbesar 60 dan nilai terkecil 10.

Setelah diberikan pretest, selanjutnya pada pertemuan kedua siswa kelas eksperimen diajarkan materi segiempat dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dan pada akhir pertemuan setelah materi diajarkan siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil post test diperoleh

rata-rata nilai sebesar 85,4 dengan standar deviasinya 14,99 serta nilai terbesar 60 dan nilai terkecil 10.

2. Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama sebelum materi diajarkan diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest siswa kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* diperoleh rata-rata nilai sebesar 30,9 dengan standar deviasinya 16,3 serta nilai terbesar 90 dan nilai terkecil 10.

Setelah diberikan pretest, selanjutnya pada pertemuan kedua siswa kelas kontrol diajarkan materi segiempat tanpa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dan pada akhir pertemuan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil posttest diperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 67,72. Dengan standar deviasinya 15,40 serta nilai terbesar 90 dan nilai terkecil 40.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a) Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	SD	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	32	14,14	0,018	0,177	Terdistribusi normal
Kontrol	30,90	16,3	-0,0375	0,188	Terdistribusi normal

Dari tabel di atas maka $L_{hitung} = 0,018$ dan $L_{hitung} = -0,0375$, sedangkan $L_{tabel} = 0,177$ dan $L_{tabel} 0,188$. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$ dan 22 maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,018 < 0,177$) dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0,0375 < 0,188$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada post test dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	SD	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	85,4	14,99	0,052	0,177	Terdistribusi normal
Kontrol	67,72	15,40	0,012	0,188	Terdistribusi normal

Dari tabel di atas maka L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,052$ dan $L_{hitung} = 0,012$, sedangkan $L_{tabel} = 0,1772$ dan $L_{tabel} = 0,188$. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dan dengan $n = 25$ dan 22 maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,052 < 0,1772$) dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,012 < 0,188$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Dari data yang telah diuji diperoleh :

Tabel 4.4
Deskriptif Data Pretest dan Postest Setiap Variabel

Sampel ke	Pretest		Postest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	25	22	25	22
$Dk = (n_i - 1)$	24	21	24	21
\bar{x}	32	30,90	85,4	67,72
S_i	14,14	16,3	14,99	15,40
S_i^2	199,93	265,69	224,70	237,16

a. Uji homogenitas pada hasil pretest

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{265,69}{199,93} \\
 &= 1,3289
 \end{aligned}$$

b. Uji homogenitas pada hasil posttest

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{237,16}{224,70} \\
 &= 1,0554
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas yang diuji kesamaan varians dengan menggunakan uji F, dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga $F_{hitung} = 1,3289$ untuk kelas eksperimen dan $F_{hitung} = 1,0554$ untuk kelas kontrol. Sedangkan untuk $F_{0,05(21,24)} = 2,05$. Karena $F < F_{0,05(21,24)}$ atau $(1,3289 < 2,05)$ untuk kelas eksperimen dan $(1,0554 < 2,05)$ maka H_0 diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, ini berarti kedua kelas mempunyai varians yang sama atau homogen.

c) Uji t

Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogeny, maka selanjutnya data di analisis untuk pengujian hipotesis.

Perhitungan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep matematika. Maka hasil penelitian pemahaman konsep siswa akan dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistika yang membandingkan antara hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut :

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai siswa setelah diberikan perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rumus t-test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkolaborasi, ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dengan rumus korelasi product momen :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

Diketahui :

$$n_1 = 25$$

$$n_2 = 22$$

$$\sum x_1x_2 = 128400$$

$$\sum x_1 = 2135$$

$$\sum x_2 = 1490$$

$$\sum x_1^2 = 187725$$

$$\sum x_2^2 = 105900$$

$$(\sum x_1)^2 = 4558225$$

$$(\sum x_2)^2 = 2220100$$

$$\bar{x}_1 = 85,4$$

$$\bar{x}_2 = 67,72$$

$$S_1^2 = 848,5569$$

$$S_2^2 = 237,16$$

$$S_1 = 29,13$$

$$S_2 = 15,40$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\}\{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{(25)(128400) - (2135)(1490)}{\sqrt{\{25(187725) - 4558225\}\{22(105900) - (2220100)\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{3210000 - 3181150}{\sqrt{\{4693125 - 4558225\}\{2329800 - 2220100\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{28850}{\sqrt{(134900)(109700)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{28850}{\sqrt{14798530000}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{28850}{121649,20}$$

$$r_{x_1x_2} = 0,2371$$

Kemudian nilai korelasi product momen di atas ditransformasikan ke dalam

rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$$t = \frac{85,4 - 67,72}{\sqrt{\frac{848,5569}{25} + \frac{237,16}{22} - 2(0,2371) \left(\frac{29,13}{\sqrt{25}} \right) \left(\frac{15,40}{\sqrt{22}} \right)}}$$

$$t = \frac{17,68}{\sqrt{33,942276 + 10,78 - 0,4742(5,826)(3,283)}}$$

$$t = \frac{17,68}{\sqrt{44,722276 - 9,0699086436}}$$

$$t = \frac{17,68}{\sqrt{35,6523673564}}$$

$$t = \frac{17,68}{5,9709603379}$$

$$t = 2,9609$$

Harga t_{tabel} pada $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 22 - 2 = 45$ pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{\text{tabel}} = 2,9609$, jadi $t_{\text{hitung}} (2,9609) > t_{\text{tabel}} (1,67943)$. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

d) Uji Gain

Untuk melihat keefektifan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji gain.

Tabel 4.5
Hasil perhitungan Indeks Gain

Kemampuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Indeks Gain	0,796	0,64
Peningkatan	79,6%	64%

Dari hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas eksperimen sebesar 79,6% dan kelas kontrol sebesar 64%. Maka dari itu lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

e) Pembahasan Penelitian

Setelah diperoleh data dari hasil penelitian dilapangan dan pengelolaan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Dari hasil analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen pada pretest yaitu pemahaman konsep sebesar 32 dengan standar deviasi sebesar 14,14 dan pemahaman konsep pada posttest yaitu sebesar 85,4 dengan standar deviasi. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} 0,018 untuk pretest dan 0,052 untuk posttest dengan $n = 25$ pada $\alpha = 0,05$ dan $L_{tabel} = 0,177$. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,018 < 0,177$ dan $0,052 < 0,177$. Sementara untuk kelas kontrol hasil perhitungan statistiknya yaitu untuk pretest pemahaman konsep matematika siswa sebesar 30,90 dengan standar deviasi sebesar 16,3 dan pemahaman konsep pada posttest sebesar 73,86 dengan standar deviasi sebesar 11,53. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa kelas kontrol diperoleh L_{hitung} -0,0375 untuk pretest dan 0,013 untuk posttest dengan $n = 22$ pada $\alpha = 0,05$ dan $L_{tabel} = 0,188$. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $-0,0375 < 0,188$ dan $0,013 < 0,188$.

Berdasarkan hasil uji homogen diketahui nilai $F_{hitung} = 1,3289$ untuk kelas eksperimen dan $F_{hitung} = 1,6902$ untuk kelas kontrol. Sedangkan untuk $F_{0,05(21,24)} = 2,05$. Karena $F < F_{0,05(21,24)}$ atau $(1,3289 < 2,05)$ untuk kelas eksperimen dan $(1,6902 < 2,05)$ maka H_0 diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, ini berarti kedua kelas mempunyai varians yang sama atau homogen.

Pada uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,9609$ dan $t_{tabel} = 1,67943$, dengan demikian atau $2,9609 > 1,67943$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam penelitian ini model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dibandingkan model konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Dari analisis indeks gain pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata indeks gain sebesar 0,796 yang tergolong dalam klasikal tinggi, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata indeks gain sebesar 0,64 yang tergolong dalam klasikal sedang.

Hasil penelitian ini dengan penelitian Anjar Aditya Pramadita (Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa : 2013) yang menemukan penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa melalui model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar matematika siswa.

Teori ini juga didukung oleh Arifatun Nahar (Vol 3, No. 1, April 2016) yang menemukan judul Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan pendekatan Kontekstual terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi Segitiga kelas VII, menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Course Review Horay* dengan pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari model

konvensional. Hasil analisis yang diperoleh memberikan gambaran bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan segiempat kelas VII SMP Tamansiswa Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirincikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dibanding nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu 32 banding 85,4.
2. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah 60.
3. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay* adalah 100.
4. Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan uji-t untuk kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 1,9120$ dan $t_{tabel} = 1,67943$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,9120 > 1,67943$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik (efektif) dari kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen yaitu kelas yang telah diberikan model pembelajaran *Course Review*

Horay dilakukan uji gain ternormalisasi. Dari pengujian yang telah dilakukan didapat sebesar 79,6% peningkatan yang terjadi. Berdasarkan kriteria uji gain, maka kelas eksperimen berada pada kriteria tinggi. Sementara untuk kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, mengalami peningkatan sebesar 64% atau berada pada kriteria sedang. Maka dari hasil uji gain didapat kesimpulan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika disekolah, karena model pembelajaran ini telah terbukti dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

Guru hendaknya mengenal dan mempelajari macam strategi pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam pelatihan tentang strategi pembelajaran salah satunya model pembelajaran *Course Review Horay*.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tidak beranggapan bahwa matematika sebagai bidang studi yang menyulitkan, tetapi bahan memperlancar wawasan berfikir dibidangnya masing-masing.

4. Bagi Peneliti

Bagi mahasiswa khususnya calon guru matematika agar kelak dapat menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Shoimin. 2014. *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Lestari, Laras. 2016. *Keefektifan Model ADDIE Berbantuan Compact Disk Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa SMP Hasanuddin Medan T.P 2015/2016*. Medan : UMSU (tidak diterbitkan)
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Nahar Arifatun, Sulistyaningsih Dwi, purnomo Eko Andy. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Segitiga Kelas VII*. Diambil dari : JKPM, Vol 3 No. 1
- Pramadita Anjar Aditya, Mashuri, Arifudin Riza. 2013. *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa*. Semarang : Diambil dari: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.pkp/ujme>
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Walpole, Ronald. 1993. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sudjana. 2007. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- <http://kbbi.web.id/>